

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengemukakan dua variabel bebas yang diasumsikan dapat mempengaruhi perubahan sikap sosial siswa. Dua variabel bebas tersebut, yaitu: strategi pembelajaran modifikasi olahraga permainan dan strategi pembelajaran konvensional olahraga permainan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan secara spesipik diungkapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan merupakan suatu pendekatan pembelajaran secara signifikan berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan sikap “kedisiplinan”, “ketaatan”, “kerjasama”, “ketertiban” dan “bertanggungjawab” siswa.
2. Penerapan strategi pembelajaran konvensional cabang olahraga permainan merupakan pendekatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan sikap “ketaatan” dan “bertanggungjawab” siswa.
3. Penerapan strategi pembelajaran konvensional cabang olahraga permainan kurang berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan sikap “kedisiplinan”, “ketertiban”, dan “kerjasama” siswa.
4. Penerapan strategi pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan merupakan pendekatan pembelajaran memiliki pengaruh yang sama dengan



- strategi pembelajaran konvensional cabang olahraga permainan pembinaan dan pengembangan sikap “ketaatan” dan “bertanggung jawab” siswa.
5. Secara signifikan terdapat perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran modifikasi dengan strategi pembelajaran konvensional terhadap perubahan sikap sosial siswa.

## **B. Rekomendasi**

Bertitik tolak dari kesimpulan tersebut, upaya pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan sikap sosial siswa secara utuh dan manusiawi dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran modifikasi dimana perubahan sikap sosial siswa terhadap kepatuhan, ketaatan, ketertiban, kerjasama dan bertanggung jawab dapat diwujudkan. Sikap sosial tersebut diharapkan dapat diwujudkan dan ditumbuh-kembangkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan pada hasil temuan, penelitian ini mengajukan beberapa rekomendasi kepada khalayak yang memerlukan penelitian ini terutama, kepada guru pendidikan jasmani di Propinsi Gorontalo, diharapkan dapat mengaplikasikan secara berkesinambungan, terencana dan terprogram dalam jangka panjang. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan jasmani, meliputi:

### **1. Persiapan Peralatan (*Equipment*)**

Persiapan peralatan (*equitment*) yang dilakukan untuk menerapkan strategi pembelajaran modifikasi olahraga permainan, yaitu menyediakan 35 bola kaki, 35 bola voli dan 35 bola basket yang kesemuanya dalam bentuk bola mini

rasa tanggungjawab dan kerjasama kelompok, serta pembiasaan sikap disiplin siswa.

#### **4. Pengembangan Keterampilan (*Skill Development*)**

Tujuan dari pengembangan keterampilan yang dilakukan, selain untuk pengembangan keterampilan-keterampilan gerak dasar yang multilateral, juga bertujuan menimbulkan rasa kepuasan, kesenangan dan kegembiraan pada diri setiap siswa. Gerakan-gerakan yang dilakukan guru, meliputi:

- a. Keterampilan dasar manipulasi dengan menggunakan obyek bola (kaki, basket dan voli), dilakukan guru tanpa ada penekanan-penekanan baik teknik maupun taktik. Untuk menghindari rasa bosan siswa dalam melakukan proses pembelajaran, guru tetap memotivasi dan memberikan variasi-variasi pembelajaran misalnya, cara membawa, melempar, menangkap, memukul, menendang, menghentikan, dan memantulkan bola. Variasi keterampilan dasar manipulasi diajarkan dengan menggunakan objek bola kaki, basket, dan bola voli secara berpasangan yang dilakukan selama 15 menit. Aktivitas tersebut dilakukan untuk membina sikap kedisiplinan, ketaatan, ketertiban, kerjasama dan tanggung jawab.
- b. Keterampilan dasar lokomotor, meliputi tindakan-tindakan yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain misalnya: (1) berjalan, (2) berlari, (3) meloncat, (4) melompat, (5) meluncur, (6) melangkah, dan (7) berguling. Variasi keterampilan dasar lokomotor tersebut diajarkan dengan tindakan-tindakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke

tempat yang lain dengan berpasangan menggunakan bola kaki, basket dan bola voli. Aktivitas tersebut diberikan untuk memperoleh pengembangan keterampilan-keterampilan gerak dasar secara menyeluruh.

- c. Keterampilan dasar non-lokomotor, mencakup tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anak di tempat, misalnya: (1) mengulur, (2) memeluk, (3) memutar, (4) membalik, (5) menyergap, (6) meringkuk, dan (7) mengelak. Variasi keterampilan dasar (*non-lokomotor*) tersebut diajarkan perorangan atau kelompok dengan menggunakan bola kaki, basket dan bola voli. Tujuan dari kegiatan tersebut, adalah pembinaan pembentukan keterampilan gerak dasar di tempat secara menyeluruh.

## **5. Bermain (*Game*)**

Bermain merupakan tujuan akhir yang akan dicapai dalam strategi pembelajaran modifikasi, sebagai upaya mencapai sikap serasi, selaras dan seimbang kombinasi antara pikir (kognitif), perasaan (afektif), tindakan (psikomotor).

Penyeimbangan domain kognitif, afektif dan psikomotor dilakukan guru pendidikan jasmani melalui kegiatan pembelajaran aktifitas fisik siswa. Karena itu, kegiatan permainan olahraga yang dilakukan guru pendidikan jasmani dengan mengutamakan prinsip-prinsip dapat menarik minat siswa, dapat menimbulkan rasa kegembiraan, menyenangkan, serta dapat membantu dan mendorong siswa untuk membuat keputusan-keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi tantangan atau serangan-serangan dari lawannya.

## 6. Pendinginan (*Warming down*)

Aktivitas jasmani dalam strategi pembelajaran modifikasi olahraga permainan, diakhiri dengan kegiatan pendinginan (*warming down*) yang dilakukan selama empat menit, contoh kegiatan tersebut: (1) siswa membentuk barisan bersap, kemudian sambil merunduk diminta untuk memungut sampah yang ada pada lokasi/tempat pembelajaran; (2) siswa berjalan sambil bertepuk tangan dan menyanyikan lagu nasional, kemudian dipersilahkan mengambil salah satu peralatan dan perlengkapan olahraga yang digunakan dan mengembalikannya ke tempat semula.

Tujuan dari kegiatan tersebut selain, untuk mengembalikan suasana kondisi jasmani siswa ke keadaan semula, juga bertujuan untuk membina sikap disiplin, dan sikap bertanggungjawab siswa dengan cara mengembalikan keadaan lapangan dalam kondisi bersih dan mengembalikan peralatan pada posisi semula.

## C. Implikasi

Penelitian tentang strategi pembelajaran modifikasi olahraga permainan merupakan permasalahan baru di Sekolah Dasar, sehingga masih memerlukan banyak pengetahuan yang perlu ditambahkan untuk melengkapi laporannya. Kelengkapan tersebut akan lebih baik dan sempurna bila disoroti dari banyak hal, seperti penyempurnaan instrumen sikap sosial yang lebih baku, jumlah populasi yang lebih menyebar, mengadakan kontrol variabel lebih ketat yang diduga mempengaruhi sikap sosial siswa, analisa data yang lebih teliti.

Dengan demikian, penelitian ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan agar memiliki nilai dan kualitas yang lebih mendekati kesempurnaan bagi pelaksanaan program pendidikan jasmani.

Hasil penelitian strategi pembelajaran modifikasi menunjukkan secara lebih efektif untuk pembinaan dan pengembangan sikap sosial siswa, meliputi sikap: (1) kedisiplinan, (2) ketaatan, (3) ketertiban, (4) kerjasama, dan (5), tanggung jawab. Dengan demikian, penelitian ini berimplikasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Sikap sosial siswa dapat dibina dan dikembangkan sejak dini melalui suatu proses pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan yang berkesinambungan dalam program yang terencana dan tersusun baik.
2. Strategi pembelajaran modifikasi relevan untuk diterapkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran dalam upaya pembinaan dan menumbuhkembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa secara serasi, selaras dan seimbang, sehingga siswa mampu mewujudkan sikap adanya keselarasan dan keseimbangan dalam proses berpikir, berperasaan dan bertindak.
3. Implementasi pembelajaran strategi pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang, gembira, dan menghindarkan siswa dari perasaan tertekan dan bernuansa ke-SD-an.
4. Strategi pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan merupakan pendekatan pembelajaran yang berupaya mengubah animo masyarakat tentang

rendahnya kontribusi pendidikan jasmani terhadap pembinaan sikap kedisiplinan, kepatuhan dan sportivitas terhadap peraturan yang diberlakukan.

5. Strategi pembelajaran modifikasi cabang olahraga permainan berupaya merubah pandangan siswa bahwa pendidikan jasmani hanya dianggap sebagai bidang studi untuk pengisi waktu, menghilangkan rasa jenuh, dan hanya bersifat permainan saja, bergeser ke arah pencapaian tujuan pendidikan jasmani yang bertujuan untuk pembinaan jasmani dan rohani siswa via aktifitas jasmani.